

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengenal lebih dekat tradisi yang berkembang di masyarakat dusun Tumpak Ngoro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi masyarakat Ngoro adalah salah satu tradisi masyarakat pedalaman yang bersumber pada proses transformasi turun-temurun dari para nenek moyang sampai kepada generasi selanjutnya yang perlu untuk dijaga dan dilestarikan karena di dalamnya menyimpan budi pekerti yang luhur dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, disisi lain menurut Islam ritual dan kepercayaan masyarakat terhadap mistik dapat menimbulkan kemusyrikan jika tidak didampingi dengan ilmu syari'at.
2. Bahwasanya setiap budaya masyarakat dusun Tumpak Ngoro menyimpan kearifan dan kebijaksanaan yang diimplementasikan oleh masyarakat sebagaimana hidup bersahaja dengan alam, sikap jujur, tanggung jawab, solidaritas tinggi dan kuatnya tali persaudaraan dan juga persatuan masyarakat.

B. Saran

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang memiliki budi pekerti yang mulia dan berbagaimacam kebudayaan yang luhur. Namun seiring bergantinya waktu beberapa kebudayaan masyarakat Indonesia telah tergerus berbagai hal terkait modernisasi dan banyak menimbulkan kefanatikan golongan dan hilangnya *tatakrama*. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Desa

Kepala Desa dalam kebijakannya, yakni melakukan kerjasama yang baik dengan warganya untuk menjaga dan melestarikan budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang.

2. Tokoh Masyarakat

Mengarahkan masyarakat kepada sebuah perilaku arif dan bijak yang telah tertanam pada kebudayaan serta menjaga agar kepercayaan terhadap sebuah mistis yang ada dalam masyarakat tidak sampai menimbulkan kemusyrikan dan perilaku tercela lainnya.

3. Masyarakat

Bersama-sama aparaturnya serta tokoh masyarakat setempat ikut menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah ada dan mengarahkan kepada generasi berikutnya agar senantiasa mencintai kebudayaannya.